ABSTRAK

IRFAN ISMAIL: “*Pengaruh Penerapan Reward and Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar*” (Penelitian pada peserta didik Kelas V SDN Ciherang-Nagreg)

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa penerapan sistem Reward and Punishment di SDN Ciherang secara umum sudah berjalan dengan baik, yang juga terlihat dari tanggapan seluruh siswa saat observasi dilakukan. Namun demikian, masih ada sebagian siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang rendah dan hasil belajar yang belum optimal. Hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara penerapan reward and punishment dengan dampaknya pada motivasi dan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini berlandaskan dari sebuah pemikiran yang mengatakan bahwa *reward and punishment* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan guru selama proses pembelajaran untuk memberikan dorongan kepada siswa. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada cara guru mengajar, sehingga peran guru sangat krusial, terutama dalam membentuk perkembangan mental dan spiritual peserta didik.

Dasar pemikiran penelitian ini adalah bahwa reward and punishment merupakan salah satu metode yang diterapkan guru selama proses pembelajaran untuk memberikan dorongan kepada siswa. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada cara guru mengajar, sehingga peran guru sangat krusial, terutama dalam membentuk perkembangan mental dan spiritual peserta didik.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif berbasis angka dengan rancangan hubungan antar variabel. Informasi dikumpulkan melalui kuesioner, pengamatan langsung, percakapan mendalam, serta telaah terhadap dokumen yang relevan. Responden terdiri dari 42 siswa kelas V SDN Ciherang, seluruh siswa di kelas tersebut. Pengolahan data dilakukan melalui dua jalur analisis, yakni pemaparan deskriptif serta uji keterkaitan menggunakan pendekatan regresi linier sederhana guna menelusuri hubungan antar unsur variabel.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa realitas variabel penerapan *reward* terhadap motivasi **tidak berpengaruh secara signifikan** diperoleh hasil p-value $> 0,05$ dari hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa variabel *reward* memiliki nilai signifikansi 0,066 yang lebih besar dari 0,05 artinya (H_0) diterima. Sedangkan *punishment* terhadap motivasi **berpengaruh secara signifikan** diperoleh hasil p-value $< 0,05$, dari hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa variabel *punishment* memiliki nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya (H_a) diterima. Sedangkan analisis data hasil perhitungan uji t dari penerapan *reward* terhadap hasil memiliki nilai signifikansi p-value $> 0,05$ yaitu 0,693 lebih besar dari 0,05, artinya secara parsial *reward* terhadap hasil **tidak berpengaruh secara signifikan**. Sama halnya dengan *punishment* terhadap hasil memiliki nilai p-value $> 0,05$ yaitu 0,843 $> 0,05$, yang artinya secara parsial *punishment* terhadap hasil **tidak berpengaruh secara signifikan**.